BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah

Setiap manusia yang lahir perlu mendapatkan pendidikan, karena pendidikan merupakan suatu langkah yang tepat dalam usaha mengembangkan setiap potensi pribadi manusia lahir dan batin, untuk menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengantisipasi dampak negatifnya. Maka perlu dilaksanakan pendidikan baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan informal yang diharapkan mampu memberikan berbagai bidang pengetahuan dan keterampilan yang disertai dengan nilai- nilai Agama.

> Hadari Nawawi dalam bukunya '*Pendidikan Dalam Islam*' mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha membantu anak yang belum dewasa agar memiliki kemampuan sendiri untuk untuk mensucikan jiwa dalam menghadapi segala macam pengaruh yang dapat menyesatkan baik yang berhubungan dengan kepentingan hidup di dunia maupun di akhirat untuk mempertanggungjawabkan dihadapan Allah Swt.[1]

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam perkembangan peradaban. Sejak adanya manusia maka sejak itu pula pendidikan ada. Perkembangan pendidikan dari setiap masakemasa selaluterjadi perubahan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan manusia karena tujuan yang hendak dicapai dari pendidikan adalah untuk terbentuknya

[1]HadariNawawi , *PendidikandalamIslam*(Surabaya : Al-Ikhlas , 1993), h. 27

kepribadian yang bulat sebagai manusia individual dan manusia sosial serta menjadi hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepada AllahSwt.[2]

Disamping itu pendidikan juga menentukan tinggi rendahnya derajat seseorang.Sesuai dengan fiman Allah Swt. dalam surah al- Mujadalah ; 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

JadijelaslahbahwaajaranIslam merupakanlandasanbagimanusiadalamberbagaisegikehidupan diduniadanakhirat.Baiksebagailandasanmoralitas, landasanhukum, danbahkansebagaipandanganhidupbagisetiap orang muslimhidup di duniafanaini.

Di dalam UUD 1945 bab 12, pasal 31 ayat 1 menyatakanbahwa“ Tiap-tiapwargaNegara berhakmendapatpengajaran “.[3]

MenurutMuhibbinSyahdalambuku*PsikologiBelajar*secara global faktor-faktor yang mempengaruhibelajarsiswaada 3 macam, yakni:

1. Faktor internal (faktordaridalamdirisiswa), yaknikeadaan / kondisijasmanidanrohanisiswa.
2. Faktoreksternal (faktordariluarsiswa) yaknikondisilingkungandisekitarsiswa.
3. Faktorpendekatanbelajar, yaknijenisupayabelajarsiswa yang meliputistrategidanmetode yang digunakansiswauntukmelakukankegiatanpembelajaranmateri-materipelajaran.[4]

[2]Alfian, *FilsafatPendidikan*: (Jakarta:Bumikarya , 1993), h. 11

[3]Bp-7 *PusatBahanPenataran P-4* (Jakarta: UUD 1945), h. 47

[4]MuhibbinSyah, *PsikologiBelajar*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2003), h. 144

Faktor internal yang mempengaruhi siswa dalam belajarmeliputi 2 aspek, yaitu aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah).

Banyak faktor yang termasuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas belajar siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang ada umumnya dipandang lebih esensial adalah tingkat intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, motivasi siswa serta minat siswa.[5]

Seperti telah disebutkan di atas, minatadalahsuatuaspekpsikologis yang dipandangesensialdalam mempengaruhi belajarsiswa. MenurutMuhibbinSyahdalambukunya*PsikologiBelajar*, minatselamainidipahamidalammempengaruhikualitashasil pencapaiansiswakhususnyapadamatapelajarantertentu,diantaranyaAkidah-Akhlak.[6] Seorang siswa yang menaruh besar minat pada suatu pelajaran tertentu akan memusatkan perhatian intensif,pada materi pelajaran itulah yang memungkinkanpeserta didik untuk belajar giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.[7]MenurutSoesilowindradini, "suatukegiatan yang dilakukantidaksesuaiminatakanmenghasilkanprestasi yang kurangmenyenangkan".

[5]*Ibid*,h. 146-147

[6]*Ibid*, h. 151

[7]Muhiddin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), h.136

Dapatdikatakanbahwadenganterpenuhinyaminatseseorangakanmendapatkankesen angandankepuasanbatin yang dapatmenimbulkanmotivasi.[8]

Indikasi adanya pengaruh minat terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak juga teramati olehpenulisketika melaksanakan PPL II di MTsN Mulawarman Banjarmasin ketika mengadakan praktek mengajar di kelas VII, penulis menemukan fakta bahwa siswa yang menunjukkan perhatian dan antusias yang tinggi ketika mengikuti proses pembelajaran memperoleh hasil yang yang lebih baik ketika diberikan soal latihan dibandingkan dengan siswa yang terlibat kurang memperhatikan saat proses belajar berlangsung. Perhatian serta antusias yang ditunjukkan oleh siswa saat proses pembelajaranberlangsungmerupakansalahsatuindikator yang menunjukkanadanyaminatsiswadalambelajar.

Untuk mengetahui secara jelas mengenai korelasiantaraminatdenganprestasibelajardalammatapelajaranAkidahAkhlak maka diperlukan penelitian khusus. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengungkapkan dengan mengangkatsebuahjudul penelitian;

"KORELASI ANTARA MINAT DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAKSISWA KELAS VII DI MTsN MULAWARMAN BANJARMASIN".

B. RumusanMasalah

[8]ChalijahHasan, *Dimensi-DimensiPsikologiPendidikan*, (Surabaya: Al-ikhlas,1994), h. 41

Berdasarkanlatarbelakang diatas, makadapatditetapkanperumusanmasalahsebagaiberikut:

1. BagaimanaminatsiswaterhadapmatapelajaranAkidahAkhlaksiswakelas VII pada semester genaptahunajaran 2010/2011.
2. BagaimanaprestasisiswapadamatapelajaranAkidahAkhlaksiswakelas VII pada semester genaptahunajaran 2010/2011.
3. Apakahadakorelasi yang signifikanantaraminatsiswadenganprestasibelajarsiswapadamatapelajaranAkidahAkhlaksiswakelas VII pada semester genaptahunajaran 2010/2011.

C. DefinisiOperasionaldanLingkupPembahasan

1. DefinisiOperasional

   a. Korelasi

Kata korelasiberasaldaribahasainggrisyakni*"correlation"* yang artinyahubunganatausalingberhubungantimbalbalik.Dalamilmustatistik "korelasi" diberipengertiansebagaihubunganantaradua variable ataulebih.[9]Jadi yang dimaksud di siniadalahhubunganantaraminatdenganprestasibelajarsiswapadamatapelajaranAkidahAkhlak.

   b. Minat

[9]Murdan, *Statistic PendidikandanAplikasinya*,(Yogyakarta: Global PusatUtama, 2003), h.121

Secarasederhana, minat (*interest*) berartikecendrungandankegairahan yang tinggiataukeinginan yang besarterhadapsesuatu.[10]

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap poses belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari sesuai dengan minat pesertadidik, maka pesertadidik akan belajar dengan sungguh-sungguh karena dari situ dia akan memperoleh kepuasan. Demikian halnya juga dengan belajar Akidah Akhlak, jika peserta didikmemiliki minat yang besardalam belajar Akidah Akhlak, maka peserta didik akan sungguh-sungguh memperhatikandan mempelajari pelajaran tersebut. Sehingga hasil belajar atau prestasi yang dicapaipun tentu saja lebih baik dari pesertadidik yang minat belajarnya rendah.

c. PrestasiBelajar

Prestasi belajar, merupakan sebuah kalimat yang terdiri dari 2 kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan.[11] Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku yang orisinil melalui pengalaman dan latihan.[12] Jadi prestasi belajar yang dimaksud adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak yang ditentukan dengan test, khususnya tes yang disesuaikan dengan mata pelajaran.

d. Mata PelajaranAkidahAkhlak

Mata pelajaranAkidahAkhlakadalahupayasadardanterencanadalammenyiapkanpes

[10]*Ibid*, h.121

[11]Tim Penyusun kamus pusat bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2001) cet. 1 edisi 3 h. 860

[12]Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung : Sinar Baru, 1995) h.6

> ertadidikuntukmengenal, memahami, menghayati, danmengimani Allah Swtdanmerealisasikandalamprilakuakhlakmuliadalamkehidupansehari-harimelaluikegiatanbimbingan, pengajaran, latihanpenggunaanpengamalandanpembiasaandalamkehidupanbermasyarakat yang majemukdalambidangkeagamaan, pendidikaninijugadiarahkanpadapeneguhanakidahdisatusisidanpeningkatantoleransisertasalingmenghormatidenganpenganut agama lain dalamrangkamewujudkankesatuandanpersatuanbangsa.[13]

2. LingkupPembahasan

Pembahasandalampenelitianinidibatasihanyauntukmenelitiadaatautidaknya korelasi yang signifikanantaraminatdanprestasibelajarsiswapadamatapelajaranAkidahAkhlakpadasiswakelas VII di MTsNMulawarman Banjarmasin.

D. AlasanMemilihJudul

Alasanbagipenulisuntukmemilihjudul yang telahdisebutkandiatasadalah:

1. Mata pelajaranAkidah Akhlakmerupakanmatapelajaran yang memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlakulkarimah dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits.

[13]DEPAG RI, *Garis-GarisBesar Program Pengajaran*, (Surabaya: BalaiPustaka, 1990), h. 21

2. Mengingatminatbelajarsangatpentingdalamrangkamencapaitujuanpembelajaran yang baikyaituprestasibelajar yang baikdandapatmengamalkannyadalamkehidupansehari-hari.
3. Minatdipandangdapatmempengaruhikualitaspencapaianhasilbelajarsiswa, khususnyapadabeberapamatapelajarantertentu, termasukAkidahAkidah.
4. Berdasarkanobservasiawal di MTsNMulawarman Banjarmasin ditemukanadanyaindikasi yang menunjukanadanyakorelasi yang kuatantaraminatdenganprestasibelajarsiswapadamatapelajaranAkidahAkhlak.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui minat dan prestasi belajar siswa padamatapelajaranAkidahAkhlakpadasiswakelas VII di MTsNMulawarman Banjarmasin.
2. Mengetahui korelasiantaraminatdanprestasi belajara Akidah Akhlak padasiswakelas VII di MTsNMulawarman Banjarmasin.

F. SignifikasiPenelitian

Hasilpenelitianinidiharapkandapatbergunasebagai:

1. Bahaninformasidansumbanganpemikirankepadasemuapihak yang berkepentingandanmendorongpesertadidik agar giatbelajarsehinggamemprerolehprestasi yang

baiksertaberupayamencarijalankeluardalamrangkameningkatkanmutupendidikan.

2. SebagaibahaninformasibagisemuaguruPAIkhususnyaguru matapelajaranAkidahAkhlakpadasekolah yang bersangkutan.
3. Untukmemperkayakhazanahperpustakaankhususnyaperpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

G. AnggapanDasardanHipotesis

> Muhibbin Syah mengemukakan, "minat belajar dapat mempengaruhi kualitas pencapaian, tujuan hasil belajar dalam bidang studi tertentu. Seorang siswa yang menaruh besar minat pada suatu pelajaran tertentu akan memusatkan perhatian intensif pada materi pelajaran itulah yang memungkinkan peserta didik untuk belajar giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan."[14]

Hal ini di benarkan oleh Soesilowindradini , "suatu kegiatan yang dilakukan tidak sesuai minat akan menghasilkan prestasi yang kurang menyenangkan". Dapat dikatakan bahwa dengan terpenuhinya minat seseorang akan mendapatkan kesenangan dan kepuasan batin yang dapat menimbulkan motivasi.

Berdasarkan anggapan dasar di atas, penulis menulis hipotesis yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini, yaitu terdapat korelasi yang signifikan antara minat dengan prestasi belajar Akidah Akhlak pada siswa kelas VII di MTsN Mulawarman Banjarmasin.

H. SistematikaPenulisan

Pembahasan skripsi ini penulis bagi dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

---

[14]Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*,*loc.cit.*

Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, definisi operasional dan lingkup pembahasan, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, serta sistematika penelitian.

Bab II tinjauan teori tentang pengertianminatdanprestasibelajar, peranminatdalambelajar, faktor-faktor yang mempengaruhiminatdanprestasibelajar.

Bab III metodepenelitianberisitentangjenisdanpendekatan, desainpenelitian, populasidansampel, data, sumber data danteknikpengumpulan data, desainpengukuran, teknikpengolahan data dananalisis data, prosedurpenelitian.

Bab IV laporanpenelitianberisitentanggambaranumumlokasipenelitian, penyajian data dananalisis data.

Bab V penutupberisitentangsimpulandan saran-saran.